

**EVALUASI EFEKTIVITAS
PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH
MELALUI MITIGASI RESIKO DI BANK SYARIAH INDONESIA**



TESIS

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Magister Ekonomi (M.E.)**

Oleh:



MUCH AGUS CHALIMI
NIM. 5420013

**PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Much Agus Chalimi
NIM : 5420013
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Judul Tesis : Evaluasi Efektivitas Penanganan Pembiayaan Bermasalah Melalui Mitigasi Risikodi Bank Syariah Indonesia.

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesisprogram Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Agus Fakhрина, M.S.I.		08 Juli 2024
Pembimbing II	Dr. KARIMATUL KHASANAH, M.S.I		08 Juli 2024

Pekalongan, Mengetahui:
Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah



Dr. ALI MUHTAROM, M.H.I.
NIP. 198504052019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jln Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “Evaluasi Efektivitas Penanganan Pembiayaan Bermasalah Melalui Mitigasi Risiko pada Bank Syariah Indonesia” yang disusun oleh:

Nama : Much Agus Chalimi

NIM 5420013

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 16 Juli 2024

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		31-07-24
Sekretaris Sidang	Dr. Ali Muhtarom, M.H.I NIP. 19850405 201903 1 007		30-07-24
Penguji Utama	Prof. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag NIP. 19680818 19903 1 003		30-07-24
Penguji Anggota	Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. NIP. 19870311 201908 1 001		30-07-24

Pekalongan, 16 Juli 2024

Mengetahui:
Direktur,



Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

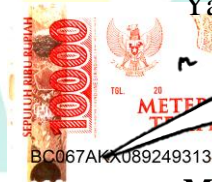
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpabantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



MUCHAGAS CHALIM
NIM. 542001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيّن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

Ayah dan Ibu,

(Alm. Bp. Purn. TNI H. Moestari dan Hj Siti Oeriyah)

(Alm. Bp. Letkol H. R Soetri Priyanto Sidiq dan Alm. Hj Ibu Nanik Sriwuryani)

Terima kasih atas kasih sayang yang telah diberikan

Terima kasih atas doa-doa yang dipanjatkan untukku

Istriku tercinta

(RR Suslevi Kumoro Wardani)

Terima kasih atas curahan kasih sayang yang engkau berikan

Terima kasih telah menemaniku dikala senang maupun sedih

Anak-anakku tersayang

(Rafania Hasna Nabila dan Muhammad Rafka Ahza Faeyza)

Terima kasih atas dukungan dan motivasinya

Kakakku dan adik-adikku

Terima kasih atas motivasi yang tiada henti

Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Syariah

Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan ...,

Semangat berjuang!!!

Pimpinan dan seluruh pegawai Bank Syariah Indonesia Pekalongan,

Terima kasih atas doa dan kerjasamanya.

MOTTO

الشَّيْطَانُ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ
وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلَ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسِيءُ مِنَ
اللَّهِ إِلَى وَآمَرَهُ سَلَفٌ مَا فَلَهُ فَانْتَهَى رَبِّهِ مِّنْ مَّوْعِظَةٍ ءَهَجَا فَمَنْ الرِّبَا
خُلِدُونَ فِيهَا هُمْ ۖ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَ وَمَنْ

Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya (QS.Al-Baqarah : 275)

ABSTRAK

Muh.Agus Chalimi. Judul Penelitian: “Evaluasi Efektivitas Penanganan Pembiayaan Bermasalah Melalui Mitigasi Resiko Pada Bank Syariah Indonesia” Tesis Pasca Sarjana Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. dan Dr. Karimatul Khasanah, S.H.I., M.S.I.

Kata Kunci: Pembiayaan bermasalah dan Mitigasi risiko.

Bank Syariah Indonesia sebagai Lembaga keuangan syariah menjadi salah satu instrumen pendorong ekonomi nasional. Standar yang sehat harus diperhatikan dalam menyalurkan pembiayaan seperti pertama utang/kewajiban pokok yang belum dibayarkan, kedua margin/bagi hasil/biaya yang tidak terbayarkan, ketiga peningkatan biaya yang dikeluarkan, keempat Kesehatan pembiayaan yang menurun, oleh karena itu BSI menerapkan mitigasi risiko.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah yaitu 1) Mengapa BSI dalam penanganan pembiayaan bermasalah menggunakan mitigasi risiko?, 2) Bagaimana praktik mitigasi risiko dalam menangani pembiayaan bermasalah yang diterapkan oleh BSI?, 3) Bagaimanakah efektivitas mitigasi risiko dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di BSI?. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menganalisis tentang alasan BSI menggunakan mitigasi risiko dalam penanganan pembiayaan bermasalah, 2) menganalisis praktik mitigasi risiko dalam menangani pembiayaan bermasalah yang diterapkan oleh BSI, 3) menganalisis efektivitas mitigasi risiko dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di BSI.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dan pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penanganan Pembiayaan Bermasalah Melalui Mitigasi Resiko Pada BSI dapat diketahui dengan beberapa hal yaitu 1) Alasan BSI menggunakan mitigasi risiko dalam penanganan pembiayaan bermasalah antara lain: a) perlindungan terhadap kerugian, b) kepatuhan terhadap regulasi, c) pemeliharaan reputasi, d) peningkatan efisiensi operasional, e) optimalisasi portofolio kredit, f) inovasi dan pengembangan berkelanjutan. 2) Praktek penerapan Mitigasi Resiko dalam Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada BSI dengan beberapa langkah yaitu a) identifikasi penyebab dan evaluasi portofolio, b) perbaikan Sistem Pengawasan dan Manajemen Risiko, c) Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah, d) penguatan Manajemen Likuiditas dan Kapitalisasi, e) peningkatan Transparansi dan Komunikasi, f) Penguatan Kebijakan dan Komitmen Manajemen, g) evaluasi Awal yang Cermat. 3) Efektivitas Mitigasi Resiko Dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di BSI melalui beberapa aspek a) identifikasi risiko, b) evaluasi dan penilaian risiko, c) pengembangan strategi mitigasi, d) implementasi dan pengawasan, e) evaluasi efektivitas.

ABSTRACT

Muh.Agus Chalimi, Research Title: "Handling Problematic Financing Through Risk Mitigation in Indonesian Sharia Banks" Postgraduate Thesis of the Sharia Economics Master's Study Program at UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. and Dr. Karimatul Khasanan, S.H.I., M.S.I.

Keywords: Problem financing and risk mitigation.

Bank Syariah Indonesia as a sharia financial institution is one of the instruments driving the national economy. Healthy standards must be considered in channeling financing, such as: first, unpaid debt/principal obligations, second, margin/profit sharing/unpaid costs, third, increased costs incurred, fourth, decreased financing health, in other that BSI to use mitigasi risiko method.

Based on the background above, the problem is formulated, namely 1) Why does BSI use risk mitigation in handling problematic financing?, 2) What are the risk mitigation practices in handling problematic financing applied by BSI?, 3) What is the effectiveness of risk mitigation in resolving problematic financing in BSI?. This research aims to 1) analyze the reasons why BSI uses risk mitigation in handling problematic financing, 2) analyze risk mitigation practices in handling problematic financing implemented by BSI, 3) analyze the effectiveness of risk mitigation in resolving problematic financing at BSI.

This research is a type of field research using a qualitative approach. The methods used are interviews, observation and documentation. Furthermore, the data obtained was analyzed using qualitative descriptive analysis, and testing the validity of the data in this research was carried out by data triangulation.

From this research it can be concluded that handling problematic financing through risk mitigation at BSI can be identified in several ways, namely 1) The reasons for BSI using risk mitigation in handling problematic financing include: a) protection against losses, b) compliance with regulations, c) maintaining reputation, d) increasing operational efficiency, e) optimizing the credit portfolio, f) innovation and sustainable development. 2) Practice implementing Risk Mitigation in Handling Problematic Financing at BSI with several steps, namely a) identifying causes and evaluating portfolios, b) improving the Monitoring and Risk Management System, c) Restructuring and Settlement of Problematic Financing, d) strengthening Liquidity and Capitalization Management, e) increasing Transparency and Communication, f) Strengthening Management Policies and Commitment, g) Careful Initial Evaluation. 3) Effectiveness of Risk Mitigation in Resolving Problematic Financing at BSI through several aspects: a) risk identification, b) risk evaluation and assessment, c) development of mitigation strategies, d) implementation and supervision, e) evaluation of effectiveness.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis panjatkan puji syukur yang telah melipahkan rahmat taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EVALUASI EFEKTIVITAS PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH MELALUI MITIGASI RISIKO PADA BANK SYARIAH INDONESIA” Sholawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moral, material, dan spiritual. Penulis merasa dukungan, bimbingan, dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ade Rohayana, M.Ag, selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Ibu Prof Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku Wakil Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak. Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan, dan dengan penuh kesabaran selalu memberikan motivasi serta arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
4. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I. selaku Pembimbing I dalam penelitian tesis ini dan kesabaran memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.

5. Ibu Dr. Karimatul Khasanah, S.H.I., M.S.I. selaku Pembimbing II dalam penelitian tesis ini dan selalu memotivasi dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
6. Pimpinan dan pegawai di Bank Syariah Indonesia Pekalongan yang telah membantu dalam penelitian
7. Semua pihak dan sahabatku yang turut membantu selesainya tesis ini.

Atas semua bantuannya tersebut penulis tidak mampu membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan doa semoga mendapat balasan dari Allah. *Jazakumullah khairon katsiron.*

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri dan semoga petunjuk selalu menyertai kita hingga kita berada di jalan yang diridhoi-Nya. dan tidak lupa penulis memohon kepadaNya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Amiin...

Pekalongan, 12 Juli 2024

Penulis



Muh. Agus Chalimi

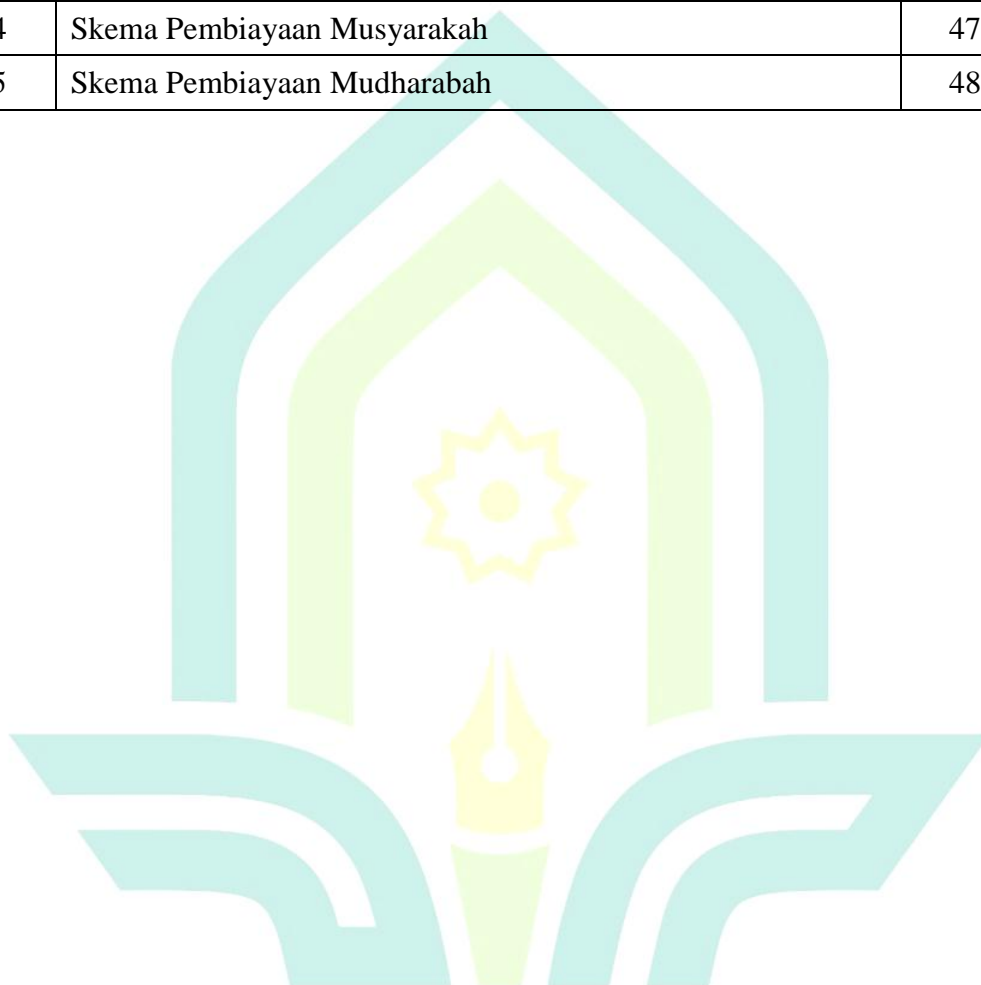
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistemika Pembahasan.....	8
BAB II PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN MITIGASI RISIKO.....	11
2.1. Pembiayaan Bermasalah.....	11
2.2 Mitigasi Risiko.....	18
2.3 Penelitian Terdahulu.....	23
2.4 Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN TENTANG PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH MELALUI MITIGASI RISIKO PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI).....	32
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Latar Penelitian.....	33
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5 Keabsahan Data.....	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37

3.7 Teknik Simpulan Data.....	38
BAB IV GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH INDONESIA (BSI).....	40
4.1 Gambaran Bank Syariah Indonesia	40
4.2 logo Bank Syariah Indonesia.....	40
4.3 Sejarah Bank Syariah Indonesia.....	41
4.4 Konsep Operasional Bank Indonesia	42
4.5 Macam-macam Pembiayaan	47
4.6 Produk-produk Bank Syariah Indonesia	48
4.5 Jasa Bank Syariah.....	50
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	52
5.1 Alasan-alasan Bank Syariah Indonesia dalam Penanganan Pembiayaan Bermasalah Menggunakan Mitigasi Risiko	52
5.2 Praktik Mitigasi Risiko dalam Menangani Pembiayaan Bermasalah yang Ditetapkan oleh Bank Syariah Indonesia	56
5.3 Efektifitas Mitigasi Risiko dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Indonesia	63
BAB VI PEMBAHASAN	67
6.1 Analisis terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam Penanganan Pembiayaan Bermasalah Menggunakan Mitigasi Risiko.....	67
6.2 Praktik Mitigasi Risiko dalam Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah Indonesia (BSI)	74
6.3 Efektivitas Mitigasi Risiko dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah Indonesia	82
BAB VII SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	87
7.1 Simpulan.....	88
7.2 Implikasi.....	83
7.3 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul	Halaman
2.1.	Gambar Rasio NPF	4
3.1.	Logo BSI	41
2	Skema Penyaluran dan Penghimpunan Dana Sumber	45
3	Skema Pembiayaan Murabahah	46
4	Skema Pembiayaan Musyarakah	47
5	Skema Pembiayaan Mudharabah	48



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendukung kemajuan urusan pembayaran, perdagangan, dan pembangunan ekonomi, karena ia berperan untuk mengumpulkan dana (tabungan) dan menjadi sumber pembayaran modal (kredit) kepada pengusaha (Syukri Iska, 2014). PT Bank Syariah Indonesia sebagai Lembaga keuangan syariah menjadi salah satu instrumen pendorong ekonomi nasional. Standar yang sehat harus diperhatikan dalam menyalurkan pembiayaan seperti pertama utang/kewajiban pokok yang belum dibayarkan, kedua margin/bagi hasil/biaya yang tidak terbayarkan, ketiga peningkatan biaya yang dikeluarkan, keempat Kesehatan pembiayaan yang menurun.

Ketika pembiayaan bermasalah bank berupaya melakukan upaya yang bersifat represif maupun kuratif dalam penyelematan maupun penyelesaian terhadap pembiayaan (Faturrahman Djamil, 2012). Kebijakan penyelesaian pembiayaan yang bermasalah dipandang perlu dilakukan terus menerus oleh Bank Syariah Indonesia. Berbagai penyimpangan dalam pembiayaan mengakibatkan bermasalah, seperti modal dipergunakan untuk belanja diluar usahanya, selain itu dari nasabah sendiri yang terlambat melakukan angsuran, usahanya tidak berjalan atau bangkrut dan lain lain.

NPF (*Non Performing Financing*) atau sering disebutkan dengan pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan kurang lancar (golongan 2), diragukan (golongan 4) dan macet (golongan 5). (Dadang Agus Suryanto and Sussy Susanti, 2020). Supaya terhindar dari pembiayaan bermasalah, bank syariah hendaknya melaksanakan monitoring, yaitu dengan melakukan kunjungan rutin ke nasabah dan melaporkannya ke unsur pimpinan, secara rutin memantau laporan data finansial dan membuat laporan data visit debitur, setiap mendekati akhir bulan melakukan monitoring pembayaran kewajiban nasabah serta menyampaikan saran, informasi maupun bimbingan teknis dengan tujuan supaya terhindar dari kemacetan.

Dana macet yang terjadi di Bank Syariah Indonesia juga dialami oleh bank lain. Khususnya risiko pembayaran yang tidak tepat waktu atau melebihi jangka waktu yang telah ditetapkan sehingga menyebabkan pembiayaan bermasalah baik disengaja maupun tidak disengaja. Jika terjadi pembiayaan bermasalah maka bank dan nasabah juga mengalami kerugian, meskipun bank akan berupaya untuk mengatasi pembiayaan bermasalah tersebut.

Menurut Putra sebagaimana dikutip oleh Sri Kurnialis, dkk dalam penelitiannya yang berjudul "*Dinamika dan Permasalahan Perbankan Syariah Di Indonesia: Harapan dan Realita*" menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan perbankan syariah di Indonesia antara lain: 1) keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), 2)

minimnya sosialisasi dan edukasi tentang perbankan syariah, 3) faktor layanan bank syariah yang belum optimal (Sri Kurniasih, 2023)

Menurut Rustam sebagaimana dikutip oleh Miftahul Huda dan Ratna Yunita dalam penelitiannya yang berjudul “*Mitigasi Resiko Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Pembantu (KCP) Jombang Ploso dalam Mewujudkan Pembiayaan yang Sehat*” menyatakan bahwa ada beberapa teknik yang dapat dilakukan suatu lembaga perbankan dalam melakukan mitigasi resiko antara lain: 1) metode pemerinkatan, 2) manajemen portofolio pembiayaan, 3) agunan, 4) pengawasan arus kas, 5) manajemen pemulihan, 6) asuransi (M.Miftahul Huda dan Ratna Yunita, 2022)

Untuk mengurangi risiko, Bank Syariah Indonesia menetapkan batasan batasan ketika menyalurkan pembiayaan. Yaitu dengan menggunakan mitigasi risiko agar bisa memproteksi dan meminimalisri kerugian potensial terhdap bank. Secara tidak langsung maupun langsung bank syariah akan memberikan dampak risiko dalam pembiayaan. Laba akan menurun dikarenakan banyak pembiayaan yang bermasalah Karena itu, setiap ditemukan pembiayaan bermasalah, bank perlu melakukan penanganan yang baik yaitu melalui mitigasi risiko sehingga NPF bank tersebut tidak tinggi dan masuk dalam kategori sehat. Ssebagaimana dapat dilihat pada tabel laporan Bank Syariah Indonesia dibawah ini, Bank Syariah Indonesia dapat dikatakan dalam kondisi sehat dikarenakan NPF masih dibawah 5%.

Gambar rasio NPF



BSI, 'Laporan Tahunan 2023: Energi Baru Untuk Indonesia', *PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., 2023, 142.*

Diperoleh data melalui website Investor.id, diketahui bahwa pada kuartal 2021 NPF Gross pada bank Muamalat tercatat 4.94%. Sehingga apabila data Bank Muamalat tersebut dibandingkan dengan laporan Bank Syariah Indonesia, dapat dikatakan bahwa Bank Syariah Indonesia memiliki

NPF yang lebih kecil atau lebih sehat. Ini tentunya tidak lepas dari mitigasi risiko yang dilakukan dalam menangani pembiayaan bermasalah, oleh karenanya peneliti melakukan penelitian tentang Penanganan Pembiayaan Bermasalah Melalui Mitigasi Resiko pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan beberapa alasan: pertama BSI merupakan bank syariah yang mempunyai cara yang berbeda dari bank pada umumnya dalam menangani pembiayaan bermasalah, kedua banyaknya kasus pembiayaan masalah yang harus segera ditangan, dan ketiga pengetahuan masyarakat tentang resiko bagi masyarakat apabila dunia perbankan mengalami kemacetan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar pada latar belakang dan uraian di atas, maka dapat penulis kemukan identifikasi masalah sebagai berikut prosedur dan metode yang digunakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk mengidentifikasi pembiayaan yang berpotensi menjadi masalah, untuk lebih jelasnya lihat di bawah ini:

a. Dari aspek BSI

1. BSI merupakan bank syariah terbesar di Indonesia, tetapi belum bisa terbebas dari adanya kasus pembiayaan bermasalah
2. BSI mempunyai beberapa strategi dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah.
3. Mental pegawai
4. Kurangnya sistem pengamanan BSI

b. Dari Aspek Masyarakat

1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlangsungan bank bagi kehidupan bermasyarakat dan berbangsa yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap dunia perbankan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini di batasi pada :

1. Strategi yang digunakan Bank Syariah Islam dalam menangani pembiayaan bermasalah.
2. Praktik mitigasi risiko dalam menangani pembiayaan bermasalah yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia.
3. Efektivitas mitigasi resiko dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dalam rumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penulisan dapat dirumuskan :

1. Mengapa Bank Syariah Indonesia dalam penanganan pembiayaan bermasalah menggunakan mitigasi risiko?
2. Bagaimana praktik mitigasi risiko dalam menangani pembiayaan bermasalah yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia.

3. Bagaimanakah efektivitas mitigasi resiko dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan daripada penelitian ini antara lain:

1. Untuk menganalisis tentang alasan Bank Syariah Indonesia menggunakan mitigasi resiko dalam penanganan pembiayaan bermasalah
2. Untuk menganalisis praktik mitigasi resiko dalam menangani pembiayaan bermasalah yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia
3. Untuk menganalisis efektivitas mitigasi resiko dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian meliputi :

a. Secara Praktis

1. Bagi Bank Syariah Islam (BSI)

Sebagai bahan masukan untuk terus memperbaiki diri dan mengevaluasi diri, agar supaya BSI semakin exis di masyarakat dan semakin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

2. Bagi Peneliti lain

Untuk bahan materi dalam penelitian yang sejenis atau pembanding bagaimana BSI (Bank Syariah Indonesia) menangani

pembiayaan bermasalah dengan mitigasi resiko dan juga untuk memperkaya khasanah keilmuan para peneliti berikutnya.

3. Bagi masyarakat

Sebagai pengetahuan dan pertimbangan dalam menginvestasikan kekayaannya di Bank Syariah Indonesia dan mengetahui bagaimana BSI menyelesaikan masalah pembiayaan bermasalah.

b. Secara Teoritis

Dengan mempelajari penanganan pembiayaan bermasalah yang terjadi di Bank Syariah Indonesia (BSI), diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang konsep dan teori perbankan syariah dan juga untuk dapat mengantisipasi permasalahan yang akan terjadi di bank ataupun lembaga keuangan yang lain.

1.7 Sistematika Pembahasan

Tesis ini disusun menggunakan sistematika sebagai berikut : Bagian muka (*Pleminary*), memuat Halaman Judul, Abstraksi, Halaman Nota Pembimbing, Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Daftar Tabel, Daftar Isi.

Bagian isi (Batang Tubuh) Tesis, merupakan materi Tesis secara keseluruhan terdiri dari tujuh bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Meliputi: latar belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika pembahasan.

Bab II Membahas teori tentang tinjauan umum pembiayaan bermasalah di Bank, meliputi pengertian pembiayaan bermasalah, penyebab pembiayaan bermasalah, identifikasi pembiayaan bermasalah, klasifikasi pembiayaan bermasalah, dampak dari pembiayaan bermasalah, penanganan pembiayaan bermasalah, penelitian terdahulu

BAB III Metode Penelitian Tentang Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah Indonesia. Dalam bab ini terdapat enam sub bab yaitu desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

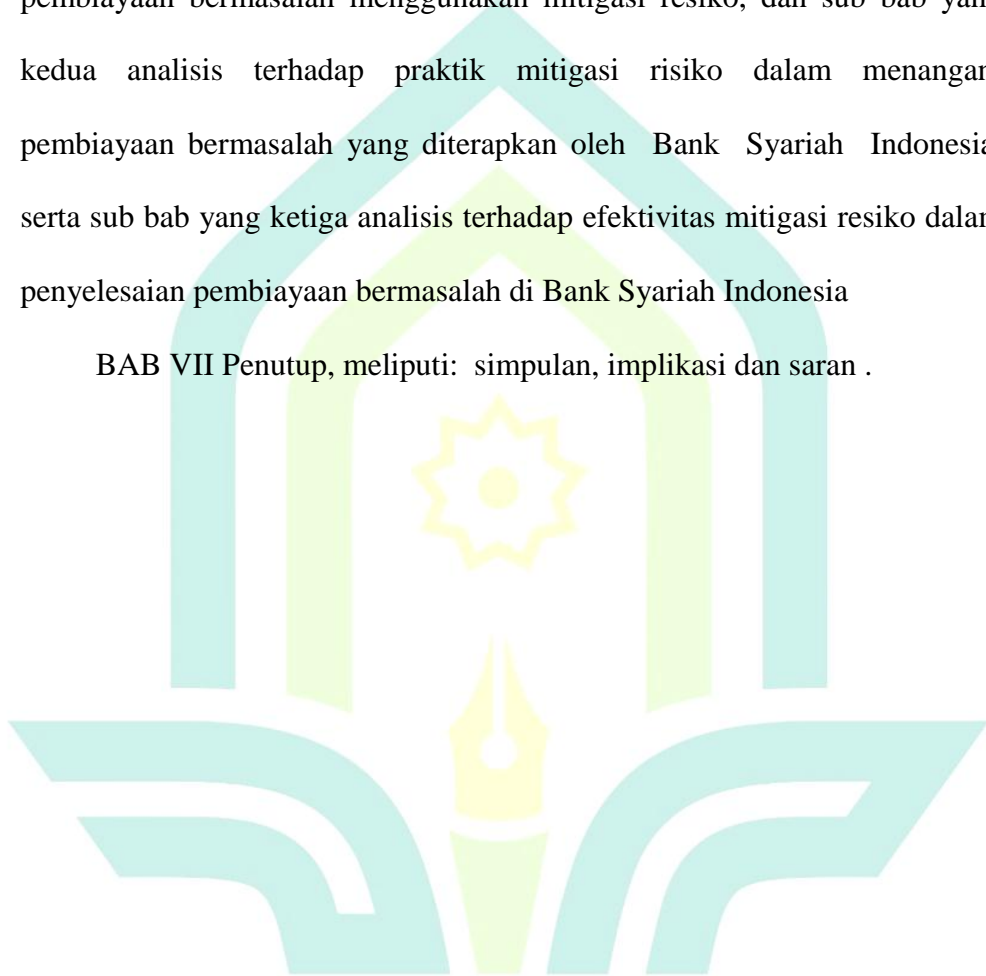
BAB IV Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI) meliputi 1) sejarah berdirinya Bank Syariah Indonesia (BSI), 2) Struktur Kepegawaian di Bank Syariah Indonesia (BSI), 3) Pemegang Saham di Bank Syariah Indonesia (BSI), 4) Produk-produk Bank Syariah Indonesia (BSI)

BAB V Data dan Temuan Penelitian Tentang Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah Indonesia, dalam bab ini berisi tiga sub bab yaitu sub bab pertama Mengapa Bank Syariah Indonesia dalam penanganan pembiayaan bermasalah menggunakan mitigasi risiko?, dan sub bab yang kedua Bagaimana praktik mitigasi risiko dalam menangani pembiayaan bermasalah yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia,

serta sub bab yang ketiga bagaimana efektivitas mitigasi resiko dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia.

BAB VI Pembahasan dan Analisis Tentang Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah Indonesia, meliputi sub bab pertama mengenai analisis tentang Bank Syariah Indonesia dalam penanganan pembiayaan bermasalah menggunakan mitigasi resiko, dan sub bab yang kedua analisis terhadap praktik mitigasi risiko dalam menangani pembiayaan bermasalah yang diterapkan oleh Bank Syariah Indonesia, serta sub bab yang ketiga analisis terhadap efektivitas mitigasi resiko dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah di Bank Syariah Indonesia

BAB VII Penutup, meliputi: simpulan, implikasi dan saran .



BAB VII

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian dan keterangan-keterangan di atas yang didapat dari beberapa sumber berkaitan dengan penelitian yang berjudul “Evaluasi Efektivitas Penanganan Pembiayaan Bermasalah Melalui Mitigasi Risiko pada Bank Syariah Indonesia”, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Alasan Bank Syariah Indonesia menggunakan mitigasi resiko dalam penanganan pembiayaan bermasalah antara lain: 1) perlindungan terhadap kerugian, 2) kepatuhan terhadap regulasi, 3) pemeliharaan reputasi, 4) peningkatan efisiensi operasional, 5) optimalisasi portofolio kredit, 6) inovasi dan pengembangan berkelanjutan, 7) melindungi kesehatan keuangan Bank, 8) menjaga Reputasi dan Kepercayaan Nasabah, 9) kepatuhan terhadap regulasi, 10) meningkatkan efisiensi operasional dan 11) menjaga stabilitas sistem keuangan.
2. Praktek penerapan Mitigasi Resiko dalam Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan beberapa langkah yaitu a) identifikasi penyebab dan evaluasi portofolio, b) perbaikan Sistem Pengawasan dan Manajemen Risiko, c) Restrukturisasi dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah, d) penguatan Manajemen Likuiditas dan Kapitalisasi, e) peningkatan

Transparansi dan Komunikasi, f) Penguatan Kebijakan dan Komitmen Manajemen, g) evaluasi Awal yang Cermat, h) pengelolaan portofolio aktif, i) penyusunan kebijakan kredit yang ketat, k) diversifikasi portopolio, l) resolusi proaktif terhadap kredit bermasalah, j) penerapan teknologi dan analitik, m) pelatihan dan pengembangan karyawan.

3. Efektivitas Mitigasi Resiko Dalam Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah Indonesia melalui beberapa aspek a) identifikasi risiko, b) evaluasi dan penilaian risiko, c) pengembangan strategi mitigasi, d) implementasi dan pengawasan, e) evaluasi efektivitas,

7.2 Implikasi

Implikasi yang timbul dari penelitian yang berjudul “Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah Indonesia (BSI)” mencakup beberapa hal diantaranya adalah:

- a. Pengembangan dan peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia) para pegawai dengan cara mengadakan pelatihan-pelatihan dan juga studi banding ke bank yang lebih maju dan korelasi dengan kemajuan dunia perbankan.
- b. Peningkatan teknologi perbankan: teknologi sangat penting dalam dunia perbankan termasuk didalamnya adalah pasokan sinyal yang memadai untuk mengoptimalkan pelayanan kepada nasabah, jangan sampai terkendala dalam memberikan pelayanan kepada nasabah yang dapat mengakibatkan kurangnya kepercayaan masyarakat kepada pihak bank.

- c. Peningkatan regulasi yang memberikan keuntungan kedua belah pihak baik pihak bank maupun pihak nasabah dalam hal ini adalah kreditor, investor maupun yang lain, termasuk juga regulasi peminjaman uang harus seketat mungkin untuk meminimalisir terjadinya kemacetan dana yang telah dikucurkan.

7.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Hendaknya pihak Bank Syariah Indonesia terus melakukan evaluasi baik evaluasi jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga akan ada terus meningkatkan secara terus menerus, mengikutsertakan pelatihan bagi karyawannya dan juga meningkatkan teknologi yang berhubungan dengan kemajuan bank tersebut serta meningkatkan sistem keamanan, sehingga nasabah yakin untuk menginvestasikan dananya ke BSI.
- b. Hendaknya Seluruh pegawai melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan menjadi profesionalitas dalam bekerja dan terus meningkatkan kompetensinya serta memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah.
- c. Diharapkan masyarakat ikut menciptakan lingkungan yang kreatif. Artinya menciptakan lingkungan yang mampu untuk menciptakan lapangan kerja yang dapat menyerap tenaga kerja dan juga mempunyai kesadaran akan pentingnya eksistensi bank dan lembaga keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Atika, Jumi, 2015, Prinsip Kehati-Hatian dalam Pencegahan Pembiayaan Bermasalah', *At-Tijarah*, 1.2
- B ab IV, 2009, *Kebijakan Reschedule Restruk dan Reconditioning'*, November 1998.
- Bagya Agung Prabowo and Jasri Bin Jamal, 2017, Peranan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Praktik Kepatuhan Syariah Dalam Perbankan Syariah Di Indonesia', *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 24.1
- Bessis, Joel, 2019, *Risk Management in Banking*, Routledge.
- Dadang Agus Suryanto and Sussy Susanti, 2020, *Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) Dan Pengaruhnya Pada Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia'*, *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8.1.
- Djamil, Faturrahman, 2012, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika.
- Firdaus, Zidni Ardhiana, 2014, *Mitigasi Risiko Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Mikro Islam'*.
- Hadi, Sutrisno, 2004, *Metodologi Research, jilid 1*, Yogyakarta :ANDI.
- Hamonangan, 2020, *Analisis Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Muamalat Kcu'*, *Jurnal ILmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4.2.
- Ifa Latifa Fitriani, Ifa Latifa, 2017, *Jaminan Dan Agunan Dalam Pembiayaan Bank Syariah Dan Kredit Bank Konvensional'*, *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 47.1

- Ika Gustin Rahayu dan Hendriyanto, 2020, *Mitigasi Risiko Pembiayaan Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) SAFIR Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong*.
- Irawan, Prasetya, 2004, *Logika dan Prosedur Penelitian*, Cet. Ke-6, Jakarta : STIA-LAN.
- Iska, Syukri, 2014, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, Yogyakarta: Fajar Media Press.
- Kasmir, 2008, *Dasar-Dasar Perbankan* , Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khristina Sri Prihatin, 2019, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional', *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 2.2.
- Lembaga Penelitian and others, 2006, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah*.
- Lembaga Penelitian and others, 2020, Penyelesaian Sengketa Pembiayaan Dengan Objek Jaminan Hak Tanggungan Pada Bank Syariah Di Kota Malang', *DE LEGA LATA: Jurnal Ilmu Hukum*, 5.1
- Lexy, Moleong, J, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya,.
- Madjid, Sitti Saleha, 2018, Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah', *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2.
- Margono, S, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8, Jakarta : Rineka Cipta.
- Melina, Ficha, 2020, Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt)', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3.2.
- Natalia and Jonnardi, 2022, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan* ', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4.3
- Natsir, M, 2011, *Metode Penelitian*, Jakarta : Gahlia Indonesia

- Nida, Alfina Rahmatun, 2021, *Analisis Kredit Macet Dan Penanganannya: Prespektif Hukum Ekonomi Syariah*, *Al-Muamalat: Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah*, 6.2
- Nurjanah Nurjanah and Dewi Laela Hilyatin, 2017, *Strategi Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Mandiri Cabang Purwokerto*, *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 4.1.
- Rofi, Muhamad Syafiq, 2021, *Strategi Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Di Kabupaten Brebes*, *Tesis*.
- Setiyani, Meita Sari, 2020, *Strategi Penanganan Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah Griya IB Hasanah Bermasalah Dengan Skema Akad Murabahah*.
- Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung : Alfabeta.
- Suharno, 2003, *Analisa Kredit :Dilengkapi Contoh Kasus*, Jakarta : Djambatan.
- Tista, Adwin , 2013, *Perkembangan Sistem Lelang Indonesia*, *Al' Adl*, V
- Widya Astuti and Teguh Suropto, 2016, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Di BMT Artha Barokah Yogyakarta 2013)*, *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Much Agus Chalimi
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Juli 1975
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl Rumpun Diponegoro III No. 31 Banyumanik
Semarang
Nomer Hp : 089657037966
E-mail : Cguscha@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. S1 : S1 UNDIP Semarang Lulus Tahun 2006
2. SMA : SMK Islam Comal Lulus Tahun 1994
3. SMP : SMP Negeri 1 Sragi Lulus Tahun 1991
4. SD : MI Nurul Ulum Depok Lulus Tahun 1988

Demikian daftar riwayat hidup saya dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Juli 2024

Hormat Saya

MUCH AGUS CHALIMI
NIM 5420013